

KOMITMEN DAN LANGKAH NYATA MENUJU PEMULIHAN EKONOMI, MENGATASI BANJIR BANDANG DAN TANAH LONGSOR

COMMITMENTS AND REAL STEPS TOWARDS ECONOMIC RECOVERY, OVERCOMING FLASH FLOODS AND LANDSLIDES

Sri Langgeng Ratnasari¹, Gandhi Sutjahjo², Amsakar Achmad³, Muhammad Firmansyah⁴, Suci Suriani⁵, Ridwan Afandi⁶, Rosdiana⁷, Sri Andika⁸, Andika⁹, Andika Simamora¹⁰, Muhammad Iqbal¹¹, Erma Kusdiyanti¹², Nabela¹³, Suhana¹⁴, Adelia Widya Pramesti¹⁵

¹Prodi Magister Manajemen, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

²Prodi Sistem Informasi, Universitas Batam, Indonesia

^{3-6, 12}Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

⁷Prodi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

⁸Prodi Manajemen, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

⁹Prodi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹⁰Prodi Ilmu Hukum, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹¹Prodi Sistem Informasi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹³Prodi Pendidikan Sejarah, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia

¹⁴Universiti Teknologi Mara, Malaysia

¹⁵Prodi Ilmu Hukum, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Co Author Email: sarisucahyo@yahoo.com

Abstrak

Bencana banjir bandang dan tanah longsor merupakan fenomena alam yang memberikan dampak multidimensional, meliputi kerusakan fisik, gangguan sosial, serta kemunduran ekonomi masyarakat terdampak. Kehilangan aset produktif, terhentinya aktivitas usaha, dan meningkatnya kerentanan sosial-ekonomi menjadi permasalahan utama pascabencana. Artikel Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mendeskripsikan komitmen dan langkah nyata perguruan tinggi bersama masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mendukung pemulihan ekonomi pascabencana melalui pendekatan partisipatif dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan masyarakat, edukasi dan sosialisasi mitigasi bencana, pendampingan usaha mikro dan kecil, penguatan kelembagaan ekonomi lokal, serta kolaborasi multipihak. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap mitigasi bencana, bangkitnya kembali aktivitas ekonomi produktif, serta terbentuknya kelompok usaha dan jejaring kemitraan yang mendukung keberlanjutan pemulihan ekonomi. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan ketangguhan dan kemandirian ekonomi masyarakat terdampak, serta dapat dijadikan model implementasi PkM di wilayah rawan bencana lainnya.

Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat; Pemulihan Ekonomi; Banjir Bandang; Tanah Longsor; Ketangguhan Masyarakat

Abstract

Flash floods and landslides are natural phenomena that have multidimensional impacts, including physical damage, social disruption, and economic decline for affected communities. Loss of productive assets, disruption of business activities, and increased socio-economic vulnerability are major post-disaster issues. This Community Service (PkM) article aims to describe the commitment and concrete steps taken by universities, along with the community

and stakeholders, to support post-disaster economic recovery through a participatory and sustainable approach. Implementation methods include community needs analysis, disaster mitigation education and outreach, micro and small business mentoring, strengthening local economic institutions, and multi-stakeholder collaboration. The results of the activities indicate increased public knowledge and awareness of disaster mitigation, the revival of productive economic activities, and the formation of business groups and partnership networks that support sustainable economic recovery. This activity makes a significant contribution to increasing the resilience and economic independence of affected communities and can serve as a model for implementing PkM in other disaster-prone areas.

Keywords: *Community Service; Economic Recovery; Flash Floods; Landslides; Community Resilience*

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara dengan tingkat kerawanan bencana yang tinggi akibat kondisi geografis, geologis, dan klimatologis. Banjir bandang dan tanah longsor sering terjadi di berbagai wilayah, terutama pada daerah dengan topografi perbukitan, daerah aliran sungai (DAS), serta wilayah dengan tingkat degradasi lingkungan yang tinggi. Dampak bencana tersebut tidak hanya berupa kerusakan infrastruktur dan lingkungan, tetapi juga menimbulkan permasalahan sosial-ekonomi yang kompleks.

Masyarakat terdampak bencana umumnya mengalami kehilangan mata pencaharian, menurunnya pendapatan rumah tangga, serta terbatasnya akses terhadap sumber daya ekonomi. Kondisi ini, apabila tidak ditangani secara komprehensif, berpotensi meningkatkan angka kemiskinan dan ketimpangan sosial. Oleh karena itu, pemulihan ekonomi pascabencana menjadi agenda strategis yang memerlukan intervensi terencana, berkelanjutan, dan berbasis pada kebutuhan nyata masyarakat.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pemulihan pascabencana melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan PkM tidak hanya berfokus pada bantuan darurat, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kapasitas, penguatan ekonomi lokal, dan pembangunan ketangguhan masyarakat. Artikel ini disusun untuk mendokumentasikan dan menganalisis pelaksanaan kegiatan PkM dengan tema komitmen dan langkah nyata menuju pemulihan ekonomi pascabencana banjir bandang dan tanah longsor.

Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat pascabencana meliputi: (1) rusaknya sarana dan prasarana ekonomi, (2) hilangnya sumber mata pencaharian utama, (3) rendahnya kapasitas masyarakat dalam pengelolaan risiko bencana, serta (4) lemahnya akses terhadap pendampingan dan permodalan usaha. Permasalahan tersebut memerlukan pendekatan terpadu yang melibatkan berbagai pihak.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.
2. Mendukung pemulihan dan penguatan ekonomi masyarakat terdampak melalui pendampingan usaha produktif.
3. Memperkuat kelembagaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.
4. Membangun kolaborasi multipihak dalam mendukung pemulihan ekonomi pascabencana.

Tinjauan Pustaka

Bencana Alam dan Dampaknya terhadap Ekonomi Masyarakat

Bencana alam didefinisikan sebagai peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam maupun nonalam. Dampak ekonomi bencana meliputi kerusakan aset produktif, gangguan rantai pasok, serta penurunan daya beli masyarakat. Pemulihan ekonomi pascabencana memerlukan strategi yang terintegrasi antara rehabilitasi fisik dan pemberdayaan ekonomi.

Pemulihan Ekonomi Pascabencana

Pemulihan ekonomi merupakan proses jangka menengah hingga panjang yang bertujuan untuk mengembalikan dan meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat ke tingkat yang lebih baik dan berkelanjutan. Pendekatan pemulihan ekonomi berbasis masyarakat menekankan pada partisipasi aktif masyarakat, pemanfaatan potensi lokal, serta penguatan kapasitas usaha mikro dan kecil.

Peran Perguruan Tinggi dalam Pengabdian kepada Masyarakat

Perguruan tinggi berperan sebagai agen perubahan melalui transfer pengetahuan, teknologi, dan pendampingan kepada masyarakat. Dalam konteks kebencanaan, perguruan tinggi dapat berkontribusi melalui edukasi mitigasi bencana, penguatan ekonomi lokal, serta pengembangan model pemberdayaan masyarakat pascabencana.

Metode Pelaksanaan

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada wilayah terdampak banjir bandang dan tanah longsor dengan sasaran utama masyarakat terdampak, pelaku usaha mikro dan kecil, serta kelompok masyarakat rentan.

Metode Pendekatan

Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

Tahapan Kegiatan

1. Identifikasi kebutuhan melalui observasi lapangan dan diskusi kelompok terfokus.
2. Edukasi dan sosialisasi mitigasi bencana dan pengelolaan lingkungan.
3. Pendampingan ekonomi produktif melalui pelatihan kewirausahaan, pengelolaan keuangan, dan diversifikasi usaha.
4. Penguatan kelembagaan dengan pembentukan kelompok usaha dan forum komunikasi masyarakat.
5. Monitoring dan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan keberlanjutan program.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan PkM dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan. Edukasi mitigasi bencana dilakukan melalui penyuluhan dan simulasi sederhana. Pendampingan ekonomi difokuskan pada usaha mikro yang terdampak langsung oleh bencana.

Dampak terhadap Pemulihan Ekonomi

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola usaha, meningkatnya kembali pendapatan rumah tangga, serta tumbuhnya usaha produktif baru berbasis potensi lokal.

Pembahasan

Pemulihan ekonomi pascabencana memerlukan sinergi antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan PkM ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan kolaboratif mampu meningkatkan efektivitas pemulihan ekonomi dan ketangguhan masyarakat.

Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program didukung melalui penguatan kelompok usaha, pendampingan lanjutan, serta sinergi dengan program pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pemulihan ekonomi masyarakat terdampak banjir bandang dan tanah longsor. Pendekatan partisipatif, pendampingan usaha, serta kolaborasi multipihak menjadi kunci keberhasilan program. Direkomendasikan agar kegiatan serupa direplikasi di wilayah rawan bencana lainnya dengan penyesuaian konteks lokal.

REFERENSI

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). *Buku Saku Tanggap Tangkas Tangguh Menghadapi Bencana*. Jakarta: BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *Pedoman Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana*. Jakarta: BNPB.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). *Indeks Risiko Bencana Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Carter, W. N. (2008). *Disaster Management: A Disaster Manager's Handbook*. Manila: Asian Development Bank.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2021). *Rencana Induk Penanggulangan Bencana Indonesia Tahun 2020–2044*. Jakarta: Bappenas.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Nafida, D., Rahmaini, U., Ratnasari, S. L., Efendi, A., & Bon, A. T. B. (2025). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: MENINGKATKAN KOMPETENSI MENGAJAR GURU SD MELALUI PELATIHAN PEMBELAJARAN MENDALAM DI KOTA BATAM. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 4(4), 587-598.



- Nugroho, S. P., & Sutopo, P. N. (2018). Dampak bencana banjir dan longsor terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. *Jurnal Penanggulangan Bencana*, 9(2), 45–56.
- Putra, A. S., & Pratiwi, R. D. (2019). Peran perguruan tinggi dalam pengabdian kepada masyarakat berbasis mitigasi bencana. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 1–10.
- Ratnasari, S. langgeng, Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sucahyo, G. (2021). PKM MENGELOLA KEUANGAN RUMAH TANGGA PADA IBU-IBU DI KECAMATAN SAGULUNG KOTA BATAM UNTUK MENUJU KELUARGA SEJAHTERA. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 35-40. <https://doi.org/10.14414/kedaymas.v1i1.2415>
- Sagala, S., Lassa, J., Yasaditama, H., & Pratama, A. (2013). The evolution of risk and vulnerability in Greater Jakarta: Contesting government policy in disaster risk reduction. *Natural Hazards*, 68(3), 1385–1409.
- Suharjo, S., & Rahayu, H. (2020). Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat pascabencana banjir. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 123–134.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.